

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan alat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil usaha yang telah dicapai. Dari laporan keuangan ini akan dinilai bagaimana manajemen mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam mengelola dan menyajikan laporan keuangan, perlakuan akuntansi harus sesuai dengan standar yang berlaku yang dalam pelaksanaannya berupa prosedur, metode, dan teknik penyajian laporan keuangan. Demikian juga dalam hal perlakuan akuntansi terhadap piutang usaha dalam memproses datanya, yaitu metode pencatatan, penilaian dan penyajian harus berpedoman pada standar yang berlaku Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Piutang adalah jumlah yang akan ditagih dari pelanggan sebagai akibat penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang usaha memiliki saldo normal di debit sesuai dengan saldo normal untuk aset. Piutang usaha yang berasal dari transaksi penjualan disebut sebagai piutang dagang. Sedangkan jenis piutang lainnya adalah piutang bunga, pinjaman kepada manager atau karyawan dan pinjaman kepada perusahaan anak. Untuk memudahkan klasifikasi dan penyajiannya dalam neraca setiap jenis piutang dibuka pada perkiraan buku besar tersendiri dengan buku tambahan masing – masing. Semua piutang yang diharapkan akan ditagih menjadi kas dalam waktu satu tahun di dalam neraca disajikan sebagai aktiva lancar. Pencatatan piutang harus dilakukan secara wajar, karena apabila piutang dalam laporan keuangan tidak disajikan dengan tepat, maka akan mempengaruhi penentuan aktiva lancar yang akan menyebabkan ketidaktepatan dalam menyajikan laporan keuangan.

Piutang merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi likuiditas suatu laporan keuangan. Beberapa permasalahan yang ada pada piutang seperti, permasalahan waktu pengakuan piutang, permasalahan klasifikasi umur piutang, dan perbedaan antara konfirmasi piutang dengan laporan keuangan entitas untuk masing-masing pelanggan. Risiko yang ditimbulkan oleh piutang yaitu tidak tertagihnya piutang sesuai dengan tanggal jatuh tempo atau bahkan terjadinya piutang tidak tertagih. Maka untuk mengurangi terjadinya risiko piutang tersebut, diperlukan adanya suatu kontrol dari pihak manajemen yaitu pengendalian internal.

Pengauditan adalah suatu proses sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi secara objektif untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

PT NCT merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang plastic injection (Small Plastic Container). Perusahaan ini merupakan perusahaan asal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Jepang, namun di kelola oleh Taiwan. Besarnya piutang yang disajikan dalam laporan keuangan klien menjadi perhatian khusus untuk kepentingan perusahaan. Menurut UUPT Pasal 68 Ayat (1) Poin e "Perseroan mempunyai aset dan/ atau jumlah peredaran usaha dengan jumlah nilai paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah). PT NCT diwajibkan mengaudit laporan keuangannya bukan hanya untuk mendeteksi kesalahan namun, juga untuk memeriksa kewajaran laporan keuangannya.

PT NCT mencatat jumlah piutang usaha pada laporan keuangannya sebesar Rp. 9.885.630.561 dengan total aset sebesar Rp. 97.859.526.802 atau sebesar 10% dari total aset, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa piutang usaha PT NCT material karena berkaitan langsung kepada pendapatan dari PT NCT.

Berdasarkan penjelasan berikut, piutang usaha merupakan akun yang penting untuk diteliti lebih lanjut dan memiliki peranan yang besar dalam suatu laporan keuangan. Hal tersebut, membuat penulis ingin membahas lebih lanjut dalam tugas akhir dengan judul "**Audit atas Piutang Usaha pada PT NCT**".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari Latar Belakang diatas, permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perlakuan piutang usaha pada PT NCT?
2. Apakah terdapat ketidaksesuaian yang material pada nilai piutang usaha yang disajikan oleh PT NCT?
3. Apakah piutang usaha pada PT NCT telah disajikan dengan wajar?

## 1.3 Tujuan

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk menguraikan bagaimana perlakuan piutang usaha pada PT NCT.
2. Untuk membuktikan apakah terdapat ketidaksesuaian yang material pada nilai piutang usaha yang disajikan oleh PT NCT.
3. Untuk menguraikan kewajaran penyajian piutang usaha pada laporan keuangan PT NCT.

## 1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan oleh penulis melalui tugas akhir ini adalah :

Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan serta memperluas wawasan penulis tentang auditing khususnya dalam Audit atas Piutang Usaha PT NCT

Bagi KAP Irfan Zulmendra

Untuk memberi masukan kepada KAP Irfan Zulmendra dalam melaksanakan program auditnya.

Bagi Sekolah Vokasi IPB

Laporan ini dapat dijadikan sebagai penambahan wawasan dan dapat menjadi bahan referensi atau acuan penelitian bagi mahasiswa yang akan menyusun tugas akhir dengan pembahasan audit atas piutang usaha.

4. Bagi Pembaca  
laporan ini dapat digunakan sebagai penambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan audit atas piutang usaha.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.